

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan trimester tiga merupakan periode kehamilan yang dimulai dari minggu ke-28 hingga kelahiran bayi. Pada Kehamilan trimester tiga, ibu yang mengalami kehamilan pertama (*primigravida*) seringkali disertai dengan peningkatan kecemasan dan kebutuhan informasi yang lebih besar karena belum adanya pengalaman sebelumnya. Kehamilan trimester tiga merupakan masa bagi ibu untuk mempersiapkan diri, baik secara fisik maupun psikologis dalam menghadapi proses persalinan dan menyusui (Manuaba, 2010:114).

Menyusui merupakan cara yang optimal dalam memberikan nutrisi dan mengasuh bayi, dan dengan penambahan makanan pelengkap pada paruh kedua tahun pertama, kebutuhan nutrisi, imunologi dan psikososial dapat terpenuhi hingga tahun kedua dan tahun-tahun berikutnya (Siti Rusyanti, 2020:17).

Menjadi seorang ibu untuk pertama kalinya (*primipara*) merupakan pengalaman yang penuh kebahagiaan sekaligus tantangan. Beberapa tantangan utama yang sering dihadapi oleh ibu primipara dalam menyusui adalah kurangnya pengalaman dan pengetahuan. Sebagai ibu baru, banyak primipara yang belum memiliki pengalaman atau pengetahuan yang cukup tentang persiapan menyusui. Hal ini dapat menyebabkan ibu primipara sering mengalami masalah dalam menyusui seperti kesulitan dalam memposisikan bayi, melekatkan bayi ke payudara, memastikan bayi mendapatkan ASI

yang cukup dan Ibu primipara juga sering mengalami masalah fisik seperti puting lecet, pembengkakan payudara, dan nyeri saat menyusui (Fatmawati, 2024:62).

Permasalahan tersebut bisa mempengaruhi proses pemberian ASI yang menyebabkan pemberian susu formula pada bayi yang menimbulkan angka cakupan ASI ekslusif rendah. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia (2023), Proporsi ASI Eksklusif secara nasional adalah 63,9%. Persentase cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi pada Provinsi Nusa Tenggara Barat 81,1%, sedangkan persentase untuk provinsi Jambi adalah 66,0%. Sedangkan menurut Profil Kesehatan Provinsi Jambi tahun 2022, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di kota Jambi sendiri adalah sebesar 29,16%.

Upaya yang dapat dilakukan untuk persiapan menyusui bagi ibu hamil salah satunya dengan pemberdayaan ibu hamil trimester III dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang, laktasi, inisiasi menyusu dini, teknik menyusui yang benar, termasuk posisi dan pelekatan bayi yang benar pada payudara, ASI ekslusif dan pendidikan kesehatan dengan konseling laktasi pranatal. Pemberdayaan ibu hamil penting dilakukan untuk persiapan menyusui dengan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman mereka melalui pendidikan kesehatan agar dapat merawat dan menolong diri sendiri yang dilakukan pada saat antenatal care (Yuniarti, 2022:27).

Petugas kesehatan berperan sangat penting terutama bidan dalam melindungi, meningkatkan dan mendukung usaha menyusui baik sebelum, selama maupun setelah kehamilan, persalinan dan masa nifas. Bidan memberikan motivasi, bimbingan, pendidikan kesehatan tentang menyusui di kalangan ibu. Pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau

masyarakat. Meningkatnya pengetahuan responden juga dipengaruhi oleh faktor metode, media/alat peraga (Notoadmojo, 2003:31).

Hasil penelitian Nurdin (2006) bahwa peningkatan pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktornya adalah faktor penyuluhan dari tenaga kesehatan. Pendapat ini didukung juga oleh penelitian Winarsih (2006) menyatakan bahwa aspek pengetahuan setelah diberi pendidikan kesehatan dengan metoda partisipatif dan metoda ceramah mengalami perubahan signifikan antara pre intervensi dengan post intervensi (Siska, Vol.1, No.1, 2020:31).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di TPMB Novita yang bertempatan di Pasir Putih Kota Jambi pada bulan Maret 2025 terdapat 33,3% bayi tidak mendapatkan ASI ekslusif. Hal ini disebabkan karena kurangnya persiapan menyusui pada kehamilan trimester III.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan melakukan Asuhan Kebidanan Pemberdayaan Ibu Hamil Trimester III Untuk Persiapan Menyusui di TPMB Novita Kota Jambi Tahun 2025.

B. Batasan Masalah

Laporan tugas akhir ini dibatasi pada asuhan kebidanan dengan pemberdayaan ibu hamil trimester III pada Ny.Y untuk persiapan menyusui di TPMB Novita Kota Jambi Tahun 2025.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Pemberdayaan Ibu Hamil Trimester III Pada Ny.Y Untuk Persiapan Menyusui di TPMB Novita Kota Jambi Tahun 2025 dengan menggunakan kerangka pikir manajemen kebidanan varney dan standar kompetensi bidan pada kemenkes no 369 tahun 2007 serta standar asuhan kebidanan yang mengacu pada kepmenkes no 938 tahun 2007.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan pengkajian pada Asuhan Kebidanan Pemberdayaan Ibu Hamil Trimester III Pada Ny.Y Untuk Persiapan Menyusui di TPMB Novita Kota Jambi Tahun 2025
- b. Mampu menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi diagnose, masalah pada salah satu kasus Asuhan Kebidanan Pemberdayaan Ibu Hamil Trimester III Pada Ny.Y Untuk Persiapan Menyusui di TPMB Novita Kota Jambi Tahun 2025
- c. Mampu menganalisis dan menentukan diagnose salah satu kasus Asuhan Kebidanan Pemberdayaan Ibu Hamil Trimester III Pada Ny.Y Untuk Persiapan Menyusui di TPMB Novita Kota Jambi Tahun 2025
- d. Mampu menetapkan kebutuhan terhadap tindakan segera baik mandiri, kolaborasi maupun rujukan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Pemberdayaan Ibu Hamil Trimester III Pada Ny.Y Untuk Persiapan Menyusui di TPMB Novita Kota Jambi Tahun 2025
- e. Mampu menyusun rencana asuhan menyeluruh dengan tepat dan rasional berdasarkan kebutuhan pada salah satu kasus Asuhan Kebidanan Pemberdayaan

Ibu Hamil Trimester III Pada Ny.YUntuk Persiapan Menyusui di TPMB Novita
Kota Jambi Tahun 2025

- f. Mampu menerapkan tindakan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan rencana yang efisien dan aman pada salah satu kasus Asuhan Kebidanan Pemberdayaan Ibu Hamil Trimester III Pada Ny.Y Untuk Persiapan Menyusui di TPMB Novita Kota Jambi Tahun 2025
- g. Mampu mengevaluasi hasil asuhan pada salah satu kasus Asuhan Kebidanan Pemberdayaan Ibu Hamil Trimester III Pada Ny.Y Untuk Persiapan Menyusui di TPMB Novita Kota Jambi Tahun 2025
- h. Mampu mendokumentasikan hasil asuhan pelayanan kebidanan pada salah satu kasus Asuhan Kebidanan Pemberdayaan Ibu Hamil Trimester III Pada Ny.Y Untuk Persiapan Menyusui di TPMB Novita Kota Jambi Tahun 2025

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan/ informasi meningkatkan kualitas pelayanan dan pengetahuan tentang asuhan kebidanan ibu hamil trimester III untuk persiapan menyusui.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Jambi Jurusan Kebidanan

Sebagai hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai dokumentasi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran asuhan kebidanan yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu kebidanan tentang pemberdayaan ibu hamil trimester III untuk persiapan menyusui

3. Bagi Pemberi Asuhan Lain

Sebagai bahan masukan dalam memberikan asuhan dan bimbingan kepada ibu dan keluarga dalam memfasilitasi pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis pada ibu hamil.

E. Ruang Lingkup

Asuhan Kebidanan ini merupakan laporan tugas akhir yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III untuk persiapan menyusui di TPMB Novita Kota Jambi Tahun 2025. Subjek kasus pada penelitian ini adalah Ny.Y G1P0A0H0 usia kehamilan 29-30 minggu. Asuhan diberikan pada bulan Juli 2025. Pemberian asuhan melalui anamnesa, pemeriksaan fisik, dan pendidikan kesehatan untuk persiapan menyusui. Asuhan di dokumentasikan dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.

